

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ketika melakukan penelitian tindakan kelas. Hasil akhir dari pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif menggambarkan motivasi belajar siswa yang meningkat, yang juga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat. Anggito & Setiawan (2018: 7) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian aktual yang menggunakan berbagai metode yang ada untuk mencoba menjelaskan fenomena yang sedang berlangsung. Sebagian besar penelitian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang lebih menekankan pada makna dan pemikiran dalam konteks tertentu.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau pada Bahasa Inggris biasa dianggap *Classroom Action Research* (CAR). Djajadi (2019: 1) berpendapat bahwa pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Sementara itu, Totok (2015) berpendapat bahwa PTK secara lebih sistematis dibagi menjadi tiga istilah, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan

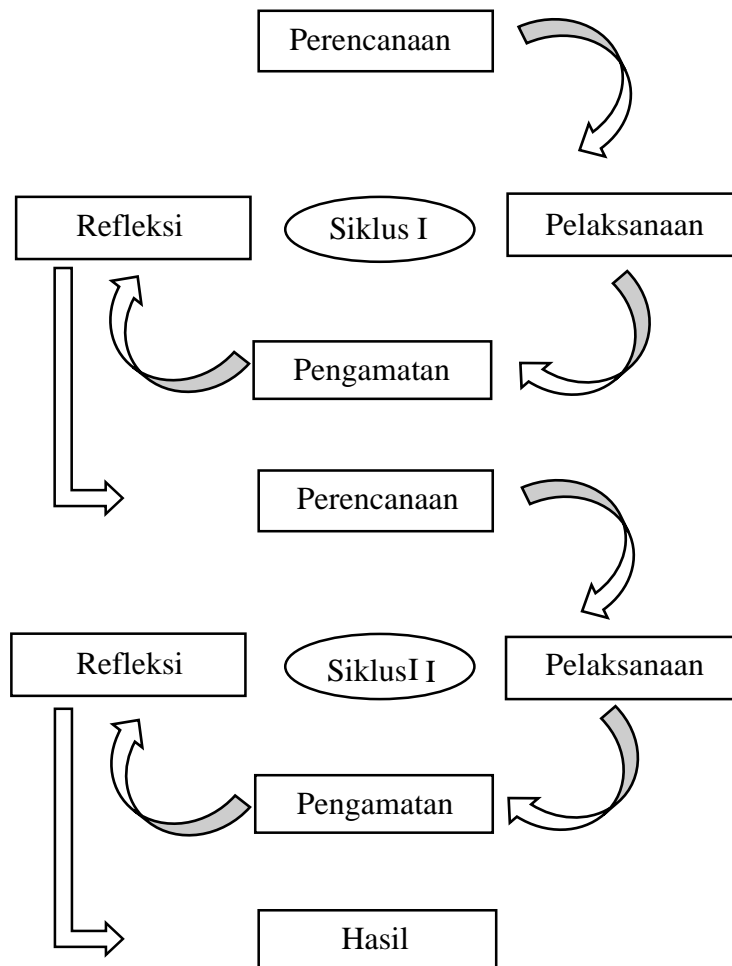
mengamati suatu objek tertentu dengan memakai prosedur tertentu untuk menemukan data-data dengan tujuan meningkatkan mutu.

Selanjutnya, tindakan adalah perlakuan yang dilakukan dengan sengaja dan terjadwal dengan tujuan tertentu. Lalu, kelas artinya tempat dimana sekelompok siswa mendapatkan pelajaran dari guru yang sama.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilaksanakan.

Model PTK dari Kemmis dan Mc. Taggart yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas yang mana model tersebut pengembangan dari model Kurt Lewin, yang terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi yang akan dilaksanakan setidaknya dalam dua siklus. Alasan memilih model Kemmis dan Mc. Taggart yang digunakan oleh peneliti, karena memiliki alur penelitian yang sederhana sehingga peneliti dapat dengan mudah memahaminya. Adapun model pelaksanaan tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart akan disajikan dalam bagan berikut ini.

Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3. 1 Model Siklus PTK Kemmis dan Mc. Taggart
(Dimodifikasi oleh Wijaya Kusuma, dkk)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian berada di SDN Semanan 14 Petang yang beralamatkan di Jalan Semanan Raya No.55, RT.005/RW.03, Kelurahan Semanan, Kecamatan Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11850. Secara keseluruhan SDN Semanan 14 Petang memiliki jumlah pendidik dan

Ara Septiana, 2023

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SPINNING WHEEL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SDN SEMANAN 14 PETANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tenaga kependidikan (tendik) sebanyak 18 orang. Dari 18 orang diantaranya, yaitu 15 pendidik yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah, 11 guru kelas dan 2 guru PAI. Kemudian, memiliki 3 tenaga kependidikan (tendik) yang terdiri dari 2 Tenaga Administrasi (TA) dan 1 penjaga sekolah. Dengan kualifikasi pendidikan bagi pendidik dan tenaga kependidikan secara keseluruhan sebagai lulusan S1 dan S2 tetapi terdapat pula sebagai lulusan SMA.

Tabel 3. 1 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

No.	Pendidik dan Tendik	Jabatan						
		Kepala Sekolah	Wakil Kepala Sekolah	Guru Kelas	Guru PAI	TA	Penjaga Sekolah	Jumlah
1.	Pendidik	1	1	11	2	-	-	15
2.	Tendik	-	-	-	-	2	1	3
Total								18

Sumber: Dokumen SDN Semanan 14 Petang

Tabel 3. 2 Jumlah Kualifikasi Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

No.	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir		
		SMA	S1	S2
1.	Pendidik	-	13	2
2.	Tenaga Kependidikan (Tendik)	1	2	-
Jumlah		1	15	2

Sumber: Dokumen SDN Semanan 14 Petang

Alasan peneliti memilih sekolah ini karena apabila dilihat dari letak geografis jarak ke sekolah mudah dijangkau. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan media *spinning wheel* belum

pernah dilaksanakan pada pembelajaran IPS di kelas tersebut serta permasalahan yang ingin diteliti terdapat di sekolah tersebut. Peneliti juga memprediksi bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS akan mengalami peningkatan di kelas ini apabila diterapkannya media pembelajaran *spinning wheel*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berdasarkan pada kalender pendidikan sekolah, yang mengharuskan PTK diajarkan dalam beberapa siklus untuk memastikan keberhasilan di kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari – 3 Februari 2023.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V A SDN Semanan 14 Petang tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 28 orang yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

Tabel 3. 3 Daftar Nama Siswa Kelas V A SDN Semanan 14 Petang

No.	NISN	Nama Siswa	L/P
1.	0111652352	AKA	P
2.	0113939526	AA	P
3.	0107641493	ADO	P
4.	0112229009	AS	L
5.	0114254575	AN	L
6.	0091357601	A	L
7.	0117882053	AH	P
8.	0113215210	AS	P
9.	0113207057	BML	L
10.	0097239813	ED	P
11.	0117646839	FAP	L

Ara Septiana, 2023

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SPINNING WHEEL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SDN SEMANAN 14 PETANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	NISN	Nama Siswa	L/P
12.	0131432114	FS	L
13.	0116943645	HR	L
14.	0118510433	JCR	P
15.	0116032060	KKT	P
16.	3111297509	KMP	P
17.	0115034626	KN	P
18.	0117546366	LN	L
19.	0114203397	MALP	L
20.	0111004297	MK	L
21.	0111978013	MN	L
22.	0119651597	MR	L
23.	0118928339	MR	L
24.	0118541856	MIS	L
25.	0105302008	NA	P
26.	0107899154	RR	P
27.	0113361400	RAP	L
28.	0115311434	UMN	P

Sumber: Dokumen SDN Semanan 14 Petang Tahun Ajaran 2022/2023

D. Skenario Tindakan

Berikut adalah skenario penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. Tahap Pendahuluan (Pra Tindakan)

Langkah pertama dalam mengidentifikasi dan menemukan informasi mengenai permasalahan dalam IPS adalah pra tindakan.

Berikut adalah kegiatan awal peneliti dalam penelitian ini.

- a. Meminta izin ke sekolah untuk melakukan penelitian.
- b. Mendiskusikan penggunaan media pembelajaran *spinning wheel* dengan guru kelas V A SDN Semanan 14 Petang.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilakukan sesuai dengan temuan studi pendahuluan, yang dimaksudkan sebagai tindakan dengan mengidentifikasi masalah yang ada dan memilih pendekatan pemecahan masalah yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini dari masalah tersebut.

Tahapan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diciptakan oleh Kemmis dan Mc ini diikuti oleh peneliti dalam penelitian ini. Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi merupakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama dua siklus. Berikut penjelasan lebih mendalam mengenai tahapan-tahapan tersebut.

a. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

- a) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran *spinning wheel*.
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *spinning wheel*.
- c) Membuat instrumen yang akan digunakan pada siklus PTK.
- d) Membuat alat evaluasi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tahapan perencanaan, tahapan tindakan yang peneliti lakukan, yaitu dengan

menggunakan media pembelajaran *spinning wheel* pada saat proses pembelajaran.

Adapun rencana pelaksanaan sebagai berikut.

- a) Melaksanakan proses pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran *spinning wheel*, diawali dengan membagikan lembar soal *pretest* di awal pembelajaran dan soal *post test* di akhir pembelajaran.
 - b) Melakukan wawancara persiklus setelah proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *spinning wheel*.
 - c) Membagikan angket kepada siswa.
 - d) Melakukan penganalisisan data.
3. Tahap Observasi

Pada tahapan observasi ini dilaksanakan ketika pembelajaran pada siklus I berlangsung. Dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa, dan kemampuan siswa dalam kelompok.

4. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilaksanakan dari perencanaan tindakan sampai pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan berupa evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan melihat keberhasilan tujuan pembelajaran dalam melakukan tindakan. Hasil dari refleksi ini akan dipergunakan untuk kepentingan perbaikan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan refleksi hasil observasi pembelajaran dari siklus I, kegiatan tahap perencanaan pada siklus II difokuskan pada hal-hal yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan pada siklus II merupakan pelaksanaan yang telah dipersiapkan pada siklus I sebagai pedoman menuju perubahan ke arah yang lebih baik.

3. Tahap Observasi

Selama tahap ini observasi meliputi mengamati perencanaan pembelajaran, melaksanakan tindakan siklus II, dan sikap siswa selama proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Pada akhir siklus II, kegiatan tahap refleksi ini dilakukan dan dibuat laporan berdasarkan data yang telah dianalisis.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data (Sugiyono, 2016: 193). Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara (*interview*), angket serta catatan lapangan.

a. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data terkait hasil belajar siswa karena dampak dari adanya peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan media *spinning wheel* dalam pembelajaran.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk memantau aktivitas siswa dan guru. Observasi sebagai alat pemantauan guru digunakan untuk mencatat setiap kegiatan guru terkait dengan permasalahan PTK. Dalam kaitannya dengan siswa, data tentang penggunaan media *spinning wheel* dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu dicermati atau mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden. Selain itu, wawancara siswa untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran yang baru saja diikuti dengan diterapkannya media *spinning wheel*.

Kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V A SDN Semanan 14 Petang menjadi subjek wawancara terstruktur dalam penelitian ini. Peneliti sudah mempersiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun tanpa alternatif jawaban sehingga narasumber dapat mengeluarkan pendapatnya secara terbuka tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

d. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kepribadian atau pengetahuan responden (Arikunto, 2013: 194). Angket/kuesioner peneliti gunakan untuk memperoleh tanggapan atau sikap siswa terhadap penggunaan media *spinning wheel* dalam kegiatan pembelajaran.

e. Catatan Lapangan

Pada penelitian ini, catatan lapangan dipergunakan untuk mengamati kegiatan selama proses aktivitas belajar mengajar

berlangsung, lalu mencatat hal-hal yang perlu dicatat untuk diperbaiki di pertemuan berikutnya.

2. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pada penelitian kualitatif ini, yaitu peneliti itu sendiri. Adapun instrumen yang digunakan adalah tes tertulis, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar angket respon siswa.

a. Tes

Pada penelitian ini, tes dipergunakan untuk memperoleh data terkait pemahaman konsep yang telah dirancang serta mengetahui keterampilan proses belajar siswa pada pertemuan 1 dan 2.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Post Test*

Siklus I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	Menyebutkan tanggal pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.	C1	PG	1
2		Menentukan bapak proklamator Indonesia.	C3	PG	2
3		Mengidentifikasi reaksi rakyat Indonesia tentang	C2	PG	3

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
4	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	peristiwa kemerdekaan Indonesia.			
		Menyebutkan orang yang turut andil dalam proses persiapan kemerdekaan Indonesia.	C1	PG	4, 5, 6, 8, 10
		Menganalisis yang bukan cara menyebarkan kabar proklamasi kemerdekaan Indonesia.	C4	PG	7
		Menyebutkan tempat pembacaan teks proklamasi.	C1	PG	9
		Menganalisis tokoh yang hadir dalam peristiwa pembacaan teks proklamasi.	C4	PG	11
8		Mengurutkan susunan acara	C3	PG	12

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
		pembacaan teks proklamasi.			
9		Menganalisis alasan para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dibawa ke Rengasdengklok.	C4	PG	13
10		Menyebutkan nama gelar yang diberikan kepada Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.	C1	PG	14
11		Menyebutkan tanggal Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu.	C1	PG	15
12		Menentukan kota yang dijatuhkan bom oleh Sekutu	C3	PG	16
13		Menyebutkan tanggal dijatuhkan- nya bom oleh Sekutu	C1	PG	17

Ara Septiana, 2023

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SPINNING WHEEL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SDN SEMANAN 14 PETANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
		di salah satu kota yang dijadikan sasaran oleh Sekutu.			
14		Menganalisis akibat Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu.	C4	PG	18
15		Menyebutkan pencipta lagu Kebangsaan Indonesia Raya.	C1	PG	19
16		Menganalisis kunci keberhasilan perjuangan kemerdekaan Indonesia.	C4	PG	20

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Post Test*

Siklus II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam	Menentukan kepanjangan dari BPUPKI.	C3	PG	1
2		Menyebutkan tanggal dibentuk BPUPKI.	C1	PG	2
3		Mengidentifikasi tugas BPUPKI.	C2	PG	3
4		Menentukan kepanjangan dari PPKI.	C3	PG	4
5		Menyebutkan ketua dan wakil ketua PPKI.	C1	PG	5
6		Mengidentifikasi pemerintahan yang membentuk PPKI.	C2	PG	6
7		Menyebutkan tanggal dibentuknya PPKI.	C1	PG	7
8		Menyebutkan berapa kali sidang	C1	PG	8

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
	mempertahankan kedaulatannya.	PPKI dilaksanakan			
9		Menyebutkan tanggal diadakannya sidang pertama PPKI.	C1	PG	9
10		Menentukan jumlah anggota sidang PPKI.	C3	PG	10
11		Menganalisis hasil sidang PPKI Pertama.	C4	PG	11
12		Menentukan jumlah provinsi yang dibentuk dari hasil sidang PPKI Kedua.	C3	PG	12
13		Menganalisis yang bukan salah satu provinsi dari hasil sidang PPKI Kedua.	C4	PG	13
14		Menyebutkan tanggal dilaksanakan	C1	PG	14

Ara Septiana, 2023

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SPINNING WHEEL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SDN SEMANAN 14 PETANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
		sidang PPKI Ketiga.			
15		Menganalisis hasil sidang PPKI Ketiga.	C4	PG	15
16		Menentukan tugas dari PPKI.	C3	PG	16
17		Menganalisis hasil sidang PPKI Pertama.	C4	PG	17
18		Menentukan tujuan pembentukan KNI.	C3	PG	18
19		Menyebutkan tanggal dibentuknya BKR.	C1	PG	19
20		Menentukan proses pembentukan NKRI.	C3	PG	20

b. Observasi

Pada penelitian ini, bentuk observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terstruktur. Yang dilakukan oleh peneliti hanya memberi tanda ceklis pada pedoman observasi yang telah dibuat.

Adapun susunan pedoman observasi terdiri dari:

- 1) Pedoman observasi tindak mengajar guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Pedoman observasi tindak belajar siswa yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

Tabel 3. 6 Pedoman Observasi Proses Belajar Mengajar Menggunakan Media Pembelajaran *Spinning Wheel*

No.	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Membuka pembelajaran				
2.	Apersepsi				
3.	Penjelasan materi				
4.	Penjelasan metode permainan <i>spinning wheel</i>				
5.	Teknik pembagian kelompok				
6.	Pengelolaan proses pembelajaran				
7.	Pemberian pertanyaan				
8.	Kemampuan melakukan evaluasi				
9.	Penggunaan alat peraga				
10.	Memberikan penghargaan individu dan kelompok				
11.	Menyimpulkan materi pembelajaran				
12.	Menutup pembelajaran				

Keterangan:

Skor 4 : Sangat baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 1 : Kurang

Tabel 3. 7 Pedoman Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Media *Spinning Wheel*

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor			
			4	3	2	1
1.	Minat	Tertarik dan senang untuk mengikuti pembelajaran.				
2.	Perhatian	Fokus mendengarkan penjelasan guru.				
3.	Partisipasi	Ikut berpartisipasi dalam kelompok.				
4.	Kemandirian	Tidak meminta jawaban ke kelompok lain.				

Keterangan:

Skor 4 : Selalu

Skor 2 : Kadang-kadang

Skor 3 : Sering

Skor 1 : Tidak Pernah

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dapat dipahami sebagai metode untuk mengumpulkan data melalui bahasa lisan, baik secara langsung atau melalui saluran media tertentu. Peneliti telah mengembangkan pedoman wawancara untuk kepala sekolah, guru, dan siswa berdasarkan pengertian tersebut.

Tabel 3. 8 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?	
2.	Untuk kurikulum 2013 diberlakukan untuk kelas berapa saja Bu?	
3.	Untuk kurikulum merdeka diberlakukan untuk kelas berapa saja Bu?	
4.	Menurut Ibu, apakah proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas V A sudah sesuai harapan Ibu?	
5.	Apakah pada saat pembelajaran guru sudah memaksimalkan media pembelajaran yang ada di sekolah?	
6.	Media apa saja yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS?	
7.	Apakah guru kelas V A pernah menggunakan media <i>spinning wheel</i> ?	

Tabel 3. 9 Pedoman Wawancara Guru Kelas V A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Ibu mengajar di SDN Semanan 14 Petang?	
2.	Bagaimana kondisi kelas dan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	
3.	Apakah siswa senang mengikuti pelajaran IPS yang Ibu laksanakan?	
4.	Media pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam proses pembelajaran khususnya muatan pelajaran IPS?	
5.	Apa saja kendala yang Ibu temui dalam menyampaikan materi pembelajaran terutama muatan pelajaran IPS?	
6.	Apakah Ibu sebelumnya sudah menggunakan media <i>spinning wheel</i> ?	

Tabel 3. 10 Pedoman Wawancara Siswa Kelas V A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang pembelajaran yang baru kalian ikuti	
2.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang baru kalian ikuti	

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan materi pelajaran	
4.	Bagaimana tes atau evaluasi yang dilakukan guru	
5.	Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran yang baru kalian ikuti	

d. Angket/Kuesioner

Pada penelitian ini, lembar angket dipergunakan untuk memperoleh tanggapan atau respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *spinning wheel* pada pembelajaran IPS.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>spinning wheel</i> .					
2.	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>spinning wheel</i> sangat menyenangkan.					
3.	Penggunaan media <i>spinning wheel</i> mudah dipahami.					
4.	Saya lebih menyukai proses belajar mengajar menggunakan media dibandingkan ceramah saja.					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
5.	Saya mengharapkan media <i>spinning wheel</i> dapat digunakan kembali pada pembelajaran selanjutnya.					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
RR : Ragu-ragu

F. Kriteria Keberhasilan

Pada penelitian ini, kriteria keberhasilan dapat diukur dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V A SDN Semanan 14 Petang, dinyatakan berhasil apabila indikator yang telah ditentukan oleh peneliti dapat tercapai. Presentase peningkatan motivasi belajar siswa yang diperoleh minimal 75% dilihat dari aktivitas siswa saat pembelajaran dan minimal 74 % dilihat dari nilai KKM muatan pelajaran IPS.

Berdasarkan presentase yang ditargetkan untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa, maka penilaian motivasi belajar siswa menurut Hendrayana (2014) yaitu:

Tabel 3. 11 Penilaian Motivasi Belajar Siswa

Interval Nilai	Kategori	Keterangan
85%-100%	5	Sangat Tinggi
69%-84%	4	Tinggi
53%-68%	3	Sedang
37%-52%	2	Rendah

Interval Nilai	Kategori	Keterangan
20%-36%	1	Sangat Rendah

Adapun untuk menginterpretasikan hasil belajar siswa sebagai indikator pendukung keberhasilan pembelajaran karena adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS digunakan standar nilai BSNP (2011: 28) antara lain sebagai berikut.

Tabel 3. 12 Penilaian Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Kategori	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup Baik
50-59	D	Kurang Baik
0-49	E	Tidak Baik

G. Keabsahan Data

Berikut ini adalah beberapa kriteria yang diuji untuk validitas data dalam penelitian ini:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan data dari sejumlah metode dan sumber yang berbeda. Sebagai panduan untuk analisis data yang telah dilakukan, tujuannya adalah untuk menentukan tingkat kebenaran data. Triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes tertulis, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar angket respon siswa.

2. *Member Check*

Member check merupakan proses di mana peneliti memeriksa data yang diperoleh dari narasumber. Fokus tujuannya adalah sejauh mana data

yang diperoleh memberikan data sinkron atau non sinkron. Jika narasumber telah menyetujui data tersebut, maka dikatakan valid dan dapat lebih dipercaya.

3. *Expert Opinion*

Untuk mengkaji ulang semua tahapan yang telah ditemukan selama pelaksanaan penelitian, dapat diperoleh dengan meminta arahan atau masukan dari pembimbing. Dan juga, bagaimana menyiasati masalah yang muncul saat melakukan penelitian, seperti meminta pendapat dan arahan dari orang lain, sehingga hasil penelitian nantinya bisa dipertanggungjawabkan.

4. *Audit Trail*

Dengan mengecek atau membandingkan kebenaran data penelitian yang telah diperoleh dengan catatan yang ditulis oleh peneliti lain saat melakukan penelitian tindakan kelas, validasi dengan menggunakan *audit trail* dapat dilakukan. Pada tahapan ini, peneliti pemeriksaan ulang secara terus menerus untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini akurat.

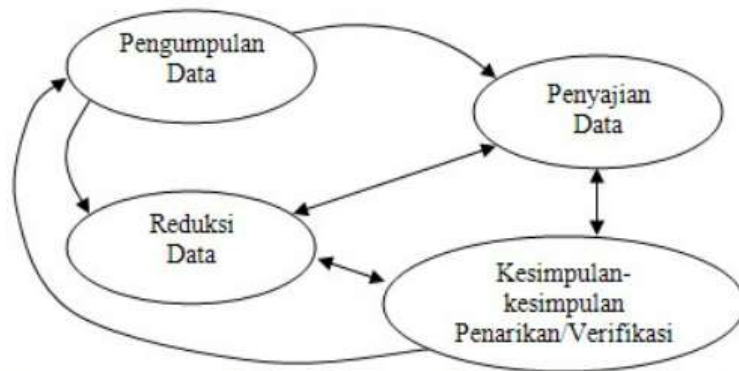
H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang dipergunakan selama menganalisis sebuah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Menurut Zakariah, dkk (dalam Wandira, 2022: 40) berpendapat bahwa teknik analisis data adalah suatu rangkaian proses yang dilakukan guna memperoleh data, lalu menyusunnya secara terstruktur dimana data tersebut didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi yang nantinya akan dibuat suatu kesimpulan yang bisa diceritakan kembali ke orang lain.

Teknik analisis yang dipergunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Data tersebut diperoleh peneliti dari hasil tes tertulis, hasil wawancara, lembar observasi, serta lembar angket respon siswa. Menurut Rohmadi & Setyaningsih (2013: 34) mengemukakan bahwa analisis data

kualitatif, yakni seluruh data yang didapat dari proses pengumpulan data diantaranya rekam dan catat, tinjauan pustaka, wawancara, serta partisipasi.

Dalam analisis data suatu penelitian terdapat dua model, yakni teknik analisis data model induktif serta deduktif. Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model analisis data interaktif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Rohmadi & Setyaningsih, 2013: 87-88) mengemukakan bahwa teknik analisis data model interaktif terdiri dari empat, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut ini adalah gambar teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman.



Gambar 3. 2 Komponen Analisis Data (*Interactive Model*) Miles dan Huberman (dalam Rohmadi & Setyaningsih, 2013: 87-88)

Penjelasan lebih lengkap mengenai empat alur tersebut sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin tanpa membatasi fokus penelitian. Data yang terkumpul dalam jumlah banyak nantinya dapat membuat penelitian berkembang dan bisa terjadi perubahan fokus penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan jenis analisis yang melibatkan penajaman, pengkategorian, pengarahan, serta pengorganisasian data sedemikian

rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan yang pasti. Peneliti menyeleksi data yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam pendekatan kualitatif bisa bermacam-macam bentuknya, seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, serta format serupa lainnya juga dapat digunakan untuk menyajikan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tabel, diagram, dan deskripsi singkat dari catatan lapangan yang dikumpulkan untuk mengatur dan menguraikan informasi yang dikumpulkan. Peneliti kemudian menyederhanakan informasi sesuai dengan sub topik pembahasan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Proses penarikan kesimpulan disebut juga dengan verifikasi meliputi penarikan kesimpulan dari data yang telah terkumpul lalu dilakukan verifikasi terhadap kesimpulan tersebut dengan melihat kembali reduksi dan penyajian data untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari data yang sedang dianalisis.